

ABSTRACT

Melvita, Santi : **The Effect of Learning Strategy and Learning Style on the English Senior Students' Achievement in Banda Aceh City.**

A Thesis, Medan, Post Graduate Program of the State University of Medan , 2009.

The objectives of this study are to investigate whether the students' achievement of English taught by using Directed Reading Thinking Activity is higher than those students which are taught by using Known-Want to Know-Learned strategy. This study is also to investigate whether the result of English Learning of the students with the auditory learning style is higher than those students with visual learning style and the kinesthetic learning style. Finally this study want to find out whether there is significant interaction between learning strategy and learning style toward the students' achievement.

The population in this study is the students of senior High School in Banda Aceh in the XII semester, while the sample of this study was four classes of the XII semester which were taken by cluster random sampling. The method of this research was quasi-experiment with 2 x 3 factorial design; the data were analysed by means of statistical analysis by applying 2 x 3 ANOVA. The students' learning style was measured by a test that is made and adapted from "Fire-Up Learning: An Accelerated Learning Action Guide", a book wrote by Madden, T. L, "Quantum Teaching : Quantum Learning Practice in the Classroom", wrote by De Porter, B, "Quantum Teaching. Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas", wrote by De Porter, "Born to be a Genius", by Gunawan, and also Interactive CD "Learning How to Learn". The achievement of the student in learning English was measured by using a 40 multiple choice item with 5 options, with the reliability 0.899 based on Spearman Brown formula.

The result indicated that the students who were taught with the Directed Reading Thinking strategy was higher than students who were taught with the Known-Want to Know-Learned strategy. This can be shown by the $F_{\text{observed}} = 9.90 > F_{\text{table}} = 3.92$ ($\alpha = 0.05$). The students' achievement in English with the auditory learning style were higher than students' achievement with the visual and kinesthetic style, it could be seen furthermore by $F_{\text{observed}} = 7.82 > F_{\text{table}} = 3.92$ ($\alpha = 0.05$). Scheffee test was used to see the comparison amongst the cells. The test showed students which were taught by Directed Reading Thinking Activity strategy got higher learning result than the students' which were taught by Known-Want to know-Learned strategy. Furthermore students with their auditory learning style got a higher achievement if they were taught by Directed Reading Thinking Activity strategy than taught by Known-Want to know-Learned strategy.

ABSTRAK

Melvita, Santi : **Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa SMA di Kota Banda Aceh.**
Tesis. Medan : Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan, 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar bahasa Inggris siswa yang diajar dengan strategi *Directed Reading Strategy Thinking Activity* lebih tinggi dari hasil belajar bahasa Inggris siswa yang diajar dengan strategi *Known-Want to know-Learned*, dan mengetahui apakah hasil belajar bahasa Inggris siswa dengan kecenderungan gaya belajar visual lebih tinggi dari hasil belajar gaya belajar siswa dengan kecenderungan gaya belajar auditori dan hasil belajar siswa dengan kecenderungan gaya belajar kinestetik, serta mengetahui apakah terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar bahasa Inggris.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 4 di Kota Banda Aceh, sedangkan sampel diambil sebanyak empat (kelas) secara *cluster random sampling*. Penelitian ini dilakukan pada semester V Tahun Ajaran 2007/2008. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan rancangan faktorial 2 x 3, teknik analisis data menggunakan ANAVA 2x3. Gaya belajar siswa diukur dengan menggunakan tes gaya belajar dengan berpedoman kepada buku "Fire-Up Learning: An Accelerated Learning Action Guide", karangan Madden, T. L, buku "Quantum Teaching : Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas", karangan De Porter, B, buku "Quantum Teaching. Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas", karangan De Porter, B dan buku "Born to be a Genius", karangan Gunawan, A.S serta kaset CD Interaktif "Learning How to Learn". Tes hasil belajar bahasa Inggris menggunakan tes, berbentuk pilihan ganda dengan 5 option sebanyak 40 butir dan memiliki reliabilitas 0,899 dengan menggunakan rumus Spearman Brown.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* memiliki hasil belajar bahasa Inggris yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan menggunakan strategi *Known-Want to know-Learned*. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 9,90 > F_{tabel} = 3,92$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Siswa dengan kecenderungan gaya belajar auditori memiliki hasil belajar bahasa Inggris yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa dengan kecenderungan gaya belajar visual dan siswa dengan kecenderungan gaya belajar kinestetik. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 7,82 > F_{tabel} = 3,92$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dan dengan dk (2) terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 7,12 > F_{tabel} = 3,92$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Uji perbandingan ganda dilakukan untuk membandingkan antar sel. Uji lanjut menggunakan Uji Scheffe membuktikan bahwa siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *Known-*

Want to know-Learned. Sedangkan siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditori memperoleh hasil belajar bahasa Inggris yang lebih tinggi jika diajar dengan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *Known-Want to know-Learned.*